



DEMOKRASI DI SEKOLAH



Herly J. Lesilolo

Lahir di Ambon, 23 Januari 1971. Berdomisili dan menyelesaikan Pendidikan dasar hingga menengah di Ambon. Penulis melanjutkan kuliah di Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) Fakultas Teologi, Program studi Pendidikan Agama Kristen dan lulus dengan gelar S.Pd 1995. Kemudian, melaksanakan tugas sebagai asisten dosen di APGAKPN Ambon 1995-1997 dan diangkat sebagai dosen tetap di APGAKPN Ambon 1998. Selanjutnya melakukan studi S2 di Universitas (UM) Negeri Malang Program Studi Bimbingan dan Konseling, dan mendapat gelar Master Pendidikan 2003. penulis kembali mengabdikan diri di lembaga pendidikan yang sama tetapi telah beralih status menjadi STAKPN Ambon. Ketekunan meniti karier sebagai dosen justru membuka ruang untuk melanjutkan studi S3 di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Program Pascasarjana Program Studi Ilmu Pendidikan dan berhasil meraih gelar Doktor Pendidikan 2015. Penulis aktif meneliti dan mendalami perkembangan dalam pendidikan.

DEMOKRASI DI SEKOLAH

Herly Janet Lesilolo

Cantrik

DEMOKRASI DI SEKOLAH
© Herly Janet Lesilolo, 2023

Penulis : Herly Janet Lesilolo
Editor : Kartika Nurul Nugrahini
Desain : Tim Cantrik

Diterbitkan oleh Cantrik Pustaka
Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)
✉ redaksi@cantrikpustaka.com
☎ 0812-1344-3842

Bekerja sama dengan
LPPM IAKN Ambon
Jalan Dolog Halong Atas - Kota Ambon

Perpustakaan Nasional:
Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Demokrasi di lingkungan sekolah/Herly Janet
Lesilolo —Yogyakarta: 2023
viii+89 hlm; 14 x 20 cm

Cetakan 1, Januari 2023
ISBN 978-623-139-002-8

Dilarang memperbanyak sebagian atau
seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari
penulis, kecuali untuk keperluan sitasi



Gerai Cantrik

PRAKATA



Demokrasi di lingkungan sekolah bukan cara yang mudah untuk dilaksanakan karena membutuhkan perubahan keyakinan warga sekolah terhadap tindakan-tindakan demokratis yang berhubungan dengan kebebasan. Habitus sekolah perlu diubah menjadi lingkungan sosial agar terjadi pembiasaan pikiran dan tingkah laku demokratis yang ditandai dengan kepentingan mutualitas warga sekolah melalui interaksi yang fleksibel dan seimbang guna kepentingan bersama. Warga sekolah memiliki kesempatan yang luas untuk mengembangkan potensi secara utuh dengan penerapan nilai-nilai kebebasan yang kritis, setara, akuntabilitas, disiplin, dan kejujuran dalam tindakan.

Khususnya kegiatan belajar mengajar akan mengalami perubahan di mana proses belajar mengajar tidak terjadi secara konseptual. Siswa tidak hanya mendengar pengetahuan dari guru dan membaca sumber buku yang ditetapkan guru. Sebaliknya,

ide dan aktivitas kebutuhan siswa menjadi unsur utama yang tertuang dalam rencana pengembangan pembelajaran guru. Siswa menikmati kebebasan penuh untuk bertumbuh dalam belajar tanpa hambatan karena cara belajar dilakukan melalui kehidupan sosial yang nyata sehingga siswa bukan berpikir secara alami tentang sesuatu, tetapi melakukan sesuatu secara alami.

Buku *Demokrasi di Sekolah* dapat membantu pembaca menemukan makna demokrasi dalam pendidikan dan penerapan demokrasi secara praksis di sekolah. Penulis percaya bahwa setiap pernyataan dan gambaran dalam buku ini membutuhkan pemikiran dan penerapan yang lebih kritis sehingga kajian-kajian ilmiah dan praksis demokrasi yang terbaru dapat dirintis dengan tepat.

DAFTAR ISI

Kata pengantar	v
Daftar isi	vii
1 Pendahuluan	1
2 Demokrasi dalam Pendidikan	13
3 Kebijakan Pendidikan yang Demokratis	33
4 Demokrasi di Sekolah: Kebebasan yang Bertanggung Jawab	43
5 Mengelola Kualitas Sekolah dalam Konteks Demokrasi	59